

PENGEMBANGAN STRATEGI UNTUK MENINGKATKAN KINERJA GURU MENGUNAKAN ANALISIS SITOREM

Rika Widiastuti¹, Soewarto Hardhienata², Rais Hidayat³, Graciano Lucky Scovier⁴

^{1,2,3} Manajemen Pendidikan Universitas Pakuan, ⁴Universitas Brawijaya

Alamat e-mail : rikawidiastuti88@gmail.com¹,
soewartohardhienata@unpak.ac.id², rais72rais@gmail.com³,
gracianoscovier@gmail.com⁴

ABSTRACT

Teacher performance is a crucial factor in improving educational quality, particularly in private vocational schools managed by foundations. Although many studies have identified factors influencing teacher performance, few provide practical and prioritized strategies for improvement. This study aims to develop an optimal strategy for improving teacher performance using Scientific Identification Theory to Conduct Operation Research in Education Management (SITOREM) analysis. A quantitative survey was conducted involving 156 foundation-employed teachers from private vocational schools in Pontianak City, Indonesia. The study examined organizational climate, teacher empowerment, work motivation, ICT effectiveness, and teacher performance. SITOREM analysis was applied to identify priority indicators that require immediate improvement and indicators that should be maintained. The results show that several indicators related to leadership support, teacher participation in decision-making, motivational reinforcement, and ICT utilization are strategic priorities for improvement. This study offers practical contributions for school management by translating empirical findings into actionable and prioritized improvement strategies.

Keywords: SITOREM analysis, teacher performance, organizational climate, teacher

ABSTRAK

Kinerja guru merupakan faktor kunci dalam peningkatan mutu pendidikan, khususnya pada sekolah menengah kejuruan swasta yang dikelola oleh yayasan. Meskipun berbagai penelitian telah mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kinerja guru, sebagian besar belum memberikan strategi perbaikan yang bersifat praktis dan berbasis prioritas. Penelitian ini bertujuan untuk menyusun strategi optimal peningkatan kinerja guru dengan menggunakan analisis Scientific Identification Theory to Conduct Operation Research in Education Management (SITOREM). Penelitian menggunakan metode survei kuantitatif dengan melibatkan 156 guru tetap yayasan pada SMK swasta di Kota Pontianak. Variabel yang dikaji meliputi iklim organisasi, pemberdayaan guru, motivasi kerja, efektivitas pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), serta kinerja guru. Analisis SITOREM digunakan untuk mengidentifikasi indikator prioritas yang perlu segera

ditingkatkan dan indikator yang perlu dipertahankan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan kepemimpinan, partisipasi guru dalam pengambilan keputusan, penguatan motivasi kerja, dan efektivitas pemanfaatan TIK merupakan indikator strategis yang menjadi prioritas perbaikan. Penelitian ini memberikan kontribusi praktis bagi manajemen sekolah dalam merumuskan kebijakan peningkatan kinerja guru secara terarah dan berbasis bukti empiris.

Kata Kunci: Analisis SITOREM, Kinerja Guru, Iklim Organisasi

A. Pendahuluan

Kinerja guru merupakan salah satu indikator utama keberhasilan penyelenggaraan pendidikan. Guru yang memiliki kinerja tinggi mampu melaksanakan tugas pembelajaran secara efektif, profesional, dan berorientasi pada pencapaian tujuan pendidikan. Pada konteks pendidikan kejuruan, kinerja guru memiliki peran yang semakin strategis karena berkaitan langsung dengan kesiapan lulusan menghadapi dunia kerja.

Sekolah menengah kejuruan (SMK) swasta yang dikelola oleh yayasan memiliki kontribusi penting dalam sistem pendidikan nasional. Namun, berbagai permasalahan masih dihadapi, seperti iklim organisasi yang kurang kondusif, keterbatasan pemberdayaan guru, rendahnya motivasi kerja, serta belum optimalnya pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran dan administrasi sekolah. Kondisi tersebut berdampak

pada rendahnya kinerja guru secara keseluruhan.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa iklim organisasi dan pemberdayaan guru berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru, baik secara langsung maupun melalui variabel perantara seperti motivasi kerja dan pemanfaatan TIK. Namun demikian, sebagian besar penelitian tersebut berhenti pada pengujian hubungan antarvariabel dan belum memberikan panduan strategis yang jelas mengenai indikator mana yang harus diprioritaskan untuk diperbaiki oleh pihak manajemen sekolah.

Salah satu pendekatan yang dapat menjembatani kesenjangan tersebut adalah Scientific Identification Theory to Conduct Operation Research in Education Management (SITOREM). Analisis SITOREM memungkinkan peneliti mengidentifikasi indikator-indikator yang memiliki pengaruh besar terhadap kinerja, tetapi masih memiliki

capaian rendah, sehingga perlu diprioritaskan dalam perencanaan strategis. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menyusun strategi optimal peningkatan kinerja guru dengan menggunakan analisis SITOREM berdasarkan hasil penelitian disertasi.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian adalah seluruh guru tetap yayasan pada SMK swasta di Kota Pontianak yang berjumlah 254 orang. Sampel penelitian ditentukan dengan teknik proportional random sampling, sehingga diperoleh 156 responden.

Instrumen penelitian berupa kuesioner dengan skala Likert lima tingkat yang mengukur variabel iklim organisasi, pemberdayaan guru, motivasi kerja, efektivitas pemanfaatan TIK, dan kinerja guru. Instrumen telah melalui uji validitas dan reliabilitas berdasarkan hasil penelitian disertasi.

Analisis data dilakukan dalam dua tahap. Tahap pertama adalah analisis statistik untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antarvariabel terhadap kinerja guru. Tahap kedua

adalah analisis SITOREM dengan mengombinasikan hasil statistik, skor capaian indikator, dan penilaian pakar untuk menentukan indikator prioritas yang perlu ditingkatkan dan indikator yang perlu dipertahankan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil analisis SITOREM menunjukkan bahwa tidak semua indikator yang memengaruhi kinerja guru berada pada tingkat capaian yang optimal. Beberapa indikator memiliki pengaruh besar terhadap kinerja guru, namun capaian aktualnya masih relatif rendah, sehingga dikategorikan sebagai indikator prioritas perbaikan.

Indikator prioritas perbaikan meliputi dukungan kepemimpinan dalam menciptakan iklim organisasi yang kondusif, kesempatan guru untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan, pemberian penghargaan dan penguatan motivasi kerja, serta ketersediaan dan efektivitas pemanfaatan TIK dalam proses pembelajaran. Indikator-indikator ini membutuhkan perhatian khusus dari pihak manajemen sekolah karena memiliki potensi besar untuk meningkatkan kinerja guru secara signifikan.

Sementara itu, indikator seperti hubungan kerja antarguru, komitmen terhadap tugas mengajar, dan pemenuhan kewajiban administratif tergolong dalam indikator yang perlu dipertahankan karena memiliki capaian yang relatif baik dan tetap memberikan kontribusi positif terhadap kinerja guru.

Hasil ini menunjukkan bahwa analisis SITOREM mampu memberikan arah strategis yang lebih jelas dibandingkan analisis statistik konvensional. Dengan keterbatasan sumber daya yang dimiliki sekolah, pendekatan berbasis prioritas menjadi sangat relevan untuk meningkatkan efektivitas kebijakan dan program pengembangan guru.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan kinerja guru pada SMK swasta memerlukan strategi yang terarah dan berbasis prioritas. Analisis SITOREM berhasil mengidentifikasi indikator-indikator strategis yang perlu segera ditingkatkan, terutama yang berkaitan dengan iklim organisasi, pemberdayaan guru, motivasi kerja, dan efektivitas pemanfaatan TIK. Penelitian ini memberikan kontribusi

praktis bagi pengelola sekolah dalam merumuskan kebijakan peningkatan kinerja guru secara efektif dan efisien. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penerapan SITOREM pada konteks pendidikan lain atau menggunakan pendekatan campuran untuk memperkaya analisis.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, M., & Syaodih. (2008). *Bimbingan konseling untuk anak usia dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Brabender, V., & Fallon, A. (2009). *Group development in practice: guidance for clinicians and researchers on stages and dynamics of change*. Washington, DC: American Psychological Association.
- Fariq, A. (2011). Perkembangan dunia konseling memasuki era globalisasi. *Pedagogi*, 11 Nov 2011(Universitas Negeri Padang), 255-262.
- Hodgson, J., & Weil, J. (2011). Commentary: how individual and profession-level factors influence discussion of disability in prenatal genetic counseling. *Journal of Genetic Counseling*, 1-3.
- Lyznicki, J. M., Young, D. C., Riggs, J. A., Davis, R. M., & Dickinson, B. D. (2001). Obesity: Assessment and management in primary

care. *American Family
Physician*, 63(11), 2185-2196.